

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN *HAND
HYGIENE* PETUGAS KESEHATAN DI RSU 'AISYIYAH
PURWOREJO**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

**Rustiningsih
150100732**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta :

Nama : RUSTININGSIH

NIM : 150100732

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan *Hand Hygiene* Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo

Setuju / tidak setuju *)naskah ringkasan yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan / tanpa *) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dikoreksi bersama.

Yogyakarta, Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep.

Oktaviana Maharani, SST., M.Kes.

*(Coret yang tidak perlu

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN *HAND HYGIENE* PETUGAS KESEHATAN DI RSU 'AISYIYAH
PURWOREJO**

Disusun Oleh:

Rustiningsih
150100732

Telah diseminarkan dan dipertahankan di hadapan Dewan penguji
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan
Pada tanggal Juli 2017

Pembimbing I

Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep.
Tanggal.....

Pembimbing II

Oktaviana Maharani, SST., M.Kes.
Tanggal.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Dr. Sri Werdani, S. K. M., M.Kes

LATAR BELAKANG

Masalah keselamatan pasien merupakan masalah yang perlu ditangani segera di rumah sakit di Indonesia maka memerlukan standar keselamatan rumah sakit yang merupakan acuan bagi rumah sakit di Indonesia untuk melaksanakan kegiatannya(1). Resiko infeksi dapat berbeda dari satu rumah sakit ke rumah sakit lainnya tergantung kegiatan klinis dan pelayanan rumah sakit, populasi pasien yang dilayani, lokasi geografi, jumlah pasien dan jumlah pegawai rumah sakit (3).

Kementerian kesehatan menetapkan rumah sakit di Indonesia supaya melaksanakan program PPI di rumah sakit. Setiap Pelayanan kesehatan wajib melaksanakan PPI (4). *Hand hygiene* adalah salah satu bagian dari *Universal Precaution*

yang merupakan *barier* utama untuk meminimalkan infeksi silang antara petugas kesehatan dengan pasien akibat adanya kontak langsung dengan pasien atau cairan tubuh pasien yang terinfeksi.(2)

Menurut WHO tindakan *hand hygiene* harus dilakukan pada saat sebelum menyentuh pasien, sebelum tindakan bersih maupun steril. Setelah menyentuh cairan tubuh pasien, setelah menyentuh pasien dan setelah menyentuh lingkungan pasien. *Hand hygiene* merupakan tanggung jawab setiap pemberi layanan kesehatan(7).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan individu yaitu faktor instrinsik : pengetahuan, masa kerja, pendidikan, usia, jenis kelamin dan sikap dan faktorekstrinsik : kelengkapan alat, kenyamanan pemakaian alat, pengaturan dan pengawasan. Alasan

penulis memilih faktor instrinsik adalah untuk menganalisa angka kepatuhan kebersihan tangan perawat yang masih rendah. Faktor instrinsik yang akan dipakai dalam penelitian adalah : Usia, jenis kelamin, pengetahuan, motivasi dan sikap(9).

Dari sebuah surat kabar didapat informasi bahwa Kepatuhan Tenaga Medis di Indonesia untuk mencuci tangan sebelum menangani pasien adalah berkisar 20 s/d 40 persen (14).

Hasil studi pendahuluan kepatuhan *hand hygiene* oleh petugas PPI di RSUD 'Aisyiyah Purworejo pada bulan Desember 2016 sebanyak 39,02 %. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 sampai dengan 30 maret 2017 didapatkan angka kepatuhan *hand hygiene* adalah 43,3% dari jumlah pelaksanaan

sebelum maupun sesudah kontak dengan pasien.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RS Aisyiyah Purworejo pada 2 Juni sampai dengan 8 Juni 2017. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi, yaitu penelitian diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi (10). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional*.

Dalam penelitian ini populasi adalah semua tenaga kesehatan di RS 'Aiyiyah Purworejo yang berjumlah 36 orang terdiri dari 6 dokter, 8 bidan dan 16 perawat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ada penelitian ini adalah total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat menggambarkan distribusi responden berdasarkan umur, masa kerja, pengetahuan, sikap dan motivasi sadalah sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Umur Petugas Kesehatan
Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo
Tahun 2017 (n=30)

Umur (Tahun)	n	Persentase (%)
<25	3	10,0
26-35	24	80,0
36-45	1	3,3
46-55	1	3,3
56-65	1	3,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 1 diketahui mayoritas responden berumur 26-35 tahun yaitu 24 responden (80,0%).

Umur responden terbanyak adalah usia 26 -35 semakin tinggi umur semakin banyak informasi yang di terima oleh setiap individu. Semakin tinggi pengetahuannya terhadap kepatuhan *hand hygiene*. (9). Menurut

penelitian Priska. P.H.K tidak ada hubungan umur dengan kepatuhan yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien tuberkulosis pasien di lima puskesmas di Manado tahun 2012 (27).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Masa Kerja Petugas Kesehatan
Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo
Tahun 2017 (n=30)

Masa Kerja	n	Persentase (%)
<5 tahun	20	66,7
5-10 tahun	8	26,7
>10 tahun	2	6,7
Total	30	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun yaitu 20 orang (66,7%).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Micheliana pada tahun 2016 yang berjudul Hubungan tingkat pendidikan dan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan safety helmet pekerja PT. Wijaya Kusuma

contractors proyek di Oen Surakarta (29).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pengetahuan Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2017 (n=30)

Pengetahuan	n	Persentase (%)
Tinggi	29	96,7
Cukup	1	3,3
Kurang	0	0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 3 diketahui mayoritas responden yaitu 29 orang (96,7%) memiliki pengetahuan tinggi mengenai hand hygiene.

Dalam penelitian ini memperkuat penelitian dari Kartika D.S.P tahun 2009 bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri, pada penelitian yang berjudul Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (28)

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Sikap Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2017 (n=30)

Sikap	n	Persentase (%)
Positif	17	56,7
Negatif	13	43,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 4 diketahui mayoritas responden yaitu 17 orang (56,7%) memiliki sikap positif.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Motivasi Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2017 (n=30)

Motivasi	n	Persentase (%)
Tinggi	13	43,3
Cukup	17	56,7
Kurang	0	0,0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 5 diketahui mayoritas responden yaitu 17 orang (56,7%) memiliki motivasi cukup.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Kepatuhan
Hand hygiene Petugas Kesehatan
Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo
Tahun 2017 (n=30)

Kepatuhan Hand hygiene	n	Peersentase (%)
Patuh	12	40,0
Tidak Patuh	18	60,0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 6 diketahui mayoritas responden yaitu 18 orang (60,0%) tidak patuh dalam hand hygiene.

Hasil analisis hubungan Umur dengan kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan RSUD Aisyiyah Purworejo menggunakan uji *chi square* adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Analisis Chi Square antar Umur
dengan Kepatuhan Hand hygiene
Petugas Kesehatan Di RSUD
'Aisyiyah Purworejo
Tahun 2017 (n=30)

Umur	Kepatuhan Hand hygiene					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
<25	0	0,0	3	100,0	3	100,0
26-35	1	45,8	13	54,2	24	100,0
36-45	1	100,0	0	0,0	1	100,0
46-55	0	0,0	1	100,0	1	100,0
56-65	0	0,0	1	100,0	1	100,0
χ^2 hitung = 5,174 p=0,270						

Sumber : Data primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 7 diketahui responden yang berumur 26-35 tahun dan tidak patuh hand hygiene sebanyak 13 (54,2%) dari total 24 responden. Hasil analisis *chi square* diperoleh χ^2 hitung = 5,174 dengan p=0,270 . Karena p>0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada hubungan umur dengan kepatuhan hand hygiene.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa rata-rata responden paling banyak yaitu pada dewasa awal

dengan rentang usia 26 tahun sampai 35 tahun dibandingkan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada rentang usia dewasa awal lebih banyak tidak patuh melakukan hand hygiene dibanding dengan rentang usia dewasa madya. Pada rentang usia dewasa awal dilihat dari sisi tugas dan perkembangan, yaitu mempunyai pola kooperatif, kompetitif dan pola persahabatan.

Ringkasan hasil analisis hubungan Masa Kerja dengan kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan RSUD 'Aisyiyah Purworejo menggunakan uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Analisis Chi Square antara Masa Kerja dengan Kepatuhan Hand hygiene Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2017 (n=30)

Masa Kerja	Kepatuhan Hand hygiene					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
<5 tahun	5	25	15	75	20	100,0
5-10 tahun	6	75	2	25	8	100,0
>10 tahun	1	50	1	50	2	100,0
$\chi^2_{hitung} = 6,117$ p=0,047						

Sumber : Data primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 8 diketahui 15 dari 20 (75%) responden yang memiliki masa kerja <5 tahun tidak patuh dalam hand hygiene, dan 6 dari 8 (75%) responden dengan masa kerja 5-10 tahun patuh melakukan hand hygiene.

Hasil analisis *chi square* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,117$ dengan p=0,047 . Karena p<0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan hand hygiene.

Dalam penelitian ini memperkuat penelitian dari Kartika D.S.P tahu 2009 bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri, pada penelitian yang berjudul Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (28). Penelitian ini selaras dengan penelitian Micheriana pada tahun 2016 yang berjudul Hubungan tingkat pendidikan dan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan safety helmet pekerja PT. Wijaya Kusuma contractors proyek di Oen Surakarta (29).

Ringkasan hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan RSUD 'Aisyiyah Purworejo menggunakan uji *chi square* adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Analisis Chi Square antara pengetahuan dengan Kepatuhan Hand hygiene Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2017 (n=30)

Penge tahuan	Kepatuhan Hand hygiene					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	12	41,4	7	58,6	19	100,
Kurang	0	003	1	100,	1	100,

Fisher Exact Test p = 0,600

Fisher Exact Test p=0,600

Sumber : Data primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui 12 dari 17 orang (41,4%) responden dengan pengetahuan tinggi tidak patuh melakukan hand hygiene dan 1 orang (100%) responden dengan pengetahuan kurang tidak patuh melakukan hand hygiene.

Hasil analisis *Fisher Exact* diperoleh $\chi^2 p=0,600$. Karena $p>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan hand hygiene.

Hasil Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian

Dita, D.M tahun 2013 yang berjudul hubungan pengetahuan ibu tentang cuci tangan dengan kejadian diare pada balita di puskesmas Banguntapan 2 Bantul. Bahwa tingkat pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku cuci tangan seorang ibu(25).

Ringkasan hasil analisis hubungan Sikap dengan kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan RSUD 'Aisyiyah Purworejo menggunakan uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Analisis Chi Square antara Sikap n dengan Kepatuhan Hand hygiene Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2017 (n=30)

Kepatuhan Hand hygiene						
Sikap	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
Positif	10	58,8	7	41,2	17	100
Negatif	2	15,4	16	84,6	18	100

χ^2 hitung = 4,123 p=0,042

Sumber : Data primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 10 diketahui 10 dari 17 orang (41,4%) responden sikap positif patuh melakukan hand hygiene dan 11 dari 13 orang (84,5%) responden yang memiliki sikap negative tidak patuh melakukan hand hygiene.

Hasil analisis *Chi Square* χ^2 hitung = 4,123 p=0,042. Karena p<0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan sikap dengan kepatuhan hand hygiene.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan sikap dengan perilaku universal precaution pada penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan dengan perilaku *universal precaution* pada perawat pelaksana di rawat inap kelas

III RSUD Saras Husada Purworejo(26).

Ringkasan hasil analisis hubungan Motivasi dengan kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan RSUD 'Aisyiyah Purworejo menggunakan uji *chi square* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Chi Square antara Motivasi dengan Kepatuhan Hand hygiene Petugas Kesehatan Di RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2017 (n=30)

	Kepatuhan Hand hygiene					
Motivasi	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	9	69,2	4	30,8	13	100,0
Cukup	3	17,6	14	82,4	17	
χ^2 hitung = 6,160 p=0,013						

Sumber : Data primer Tahun 2017

Hasil analisis *Chi Square* χ^2 hitung = 6,160 p=0,013. Karena $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan Motivasi dengan kepatuhan hand

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui 9 dari 13 (69,2%) responden dengan motivasi tinggi patuh melakukan cuci tangan dan 14 dari 17 (82,4%) responden dengan motivasi cukup tidak patuh melakukan hand hygiene.

hygiene. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan sikap dengan perilaku universal precaution pada penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan dengan perilaku *universal precaution* pada perawat pelaksana di rawat inap kelas III RSUD Saras Husada Purworejo(26).

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI .
Pedoman pelaksanaan kewaspadaan universal di pelayanan kesehatan. Jakarta: Depkes RI.; 2008
2. Departemen Kesehatan RI .
Pedoman pelaksanaan kewaspadaan universal di pelayanan kesehatan. Jakarta: Depkes RI.; 2011
3. Departemen Kesehatan RI .
Pedoman pelaksanaan kewaspadaan universal di pelayanan kesehatan. Jakarta: Depkes RI.; 2012
4. Departemen Kesehatan RI .
Pedoman Organisasi PPIRS. Jakarta: Depkes RI.; 2011
5. Perhimpunan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi,
Pedoman Pelayanan Pencegahan dan
Pengendalian Infeksi di rumah sakit dan pelayanan kesehatan lainnya, Jakarta : Perdalin ; 2008
6. Perhimpunan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi,
Pedoman Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di rumah sakit dan pelayanan kesehatan lainnya, Jakarta : Perdalin ; 2011
7. Perhimpunan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi,
Pedoman Managerial Pencehan dan Pengendalian Infeksi di rumah sakit dan pelayanan kesehatan lainnya, Jakarta : Perdalin ; 2011
8. Kaswan dan Adi S.A.
Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung:Alfabeta; 2015.

9. Notoamodjo, S. Ilmu Perilaku. Jakarta:Rineka Cipta;2014
10. Notoatmodjo, Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta;2012
11. Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
12. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2013
13. Ertina S. Pengaruh Kemampuan Supervisi Kepala Ruang terhadap kinerja perawat untuk mencuci tangan. Jakarta : Fakkultas Ilmu ilmu kesehatan universitas esa unggul Jakarta; 2015
14. Kompas, Waspada infeksi di rumah sakit. Jakarta; 12 Mey 2017
15. Siagan. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Bumi Aksara; 2008
16. Hasibuan, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Bumi Aksara
17. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Jakarta:Rineka Cipta; 2015
18. Hidayat, A.A. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta:Salemba Medika
19. Sugiyono, Statistika untuk Penelitian. Jakarta:Rineka Cipta; 2015
20. Hassan, Z. M. (2004). Hand hygiene compliance and nurse patient ratio: A descriptive study.

- <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=3&did=81378445>
1, diperoleh tanggal 26 Mei 2012
21. Sri M.D *Kepatuhan Hand Hygiene Di Rumah Sakit Immanuel Bandung*. Bandung: Universitas Pajajaran; 2015
22. Pittet, D. (2001). Compliance with hand disinfection and its impact on hospital-acquired infections. *Journal of Hospital Infection*, 48(Suppl A), S40-S46.
23. Ahmadi, A. Psikologi umum. Jakarta, Rineka Cipta, 2007.
24. Sunaryo (2004). *Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Infeksi*. Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2004
25. Dita, D.M (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul. Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2013
26. Woro, S. (2013). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Universal Precaution* Pada Perawat Pelaksana Di Rawat Inap Kelas III RSUD Saras Husada Purworejo. Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2013
27. Priska P.H.K (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien tuberkulosis pasien di lima puskesmas. Manado : Universitas Sam Ratulangi ; 2012

28. Kartika. D.S.P (2009).

Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Surabaya: Universitas Air Langga ; 2009

29. Micheliana (2016). Hubungan

tingkat pendidikan dan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan safety helmet pekerja PT. Wijaya Kusuma contractors proyek di Oen Surakarta. Surakarta : Universitas Sebelas Maret ; 2016

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan *hand hygiene* petugas kesehatan di RSUD 'Aisyiyah Purworejo didapatkan hasil analisa tidak ada hubungan antara

umur dan pengetahuan

dengan kepatuhan *Hand Hygiene* di RSUD

'Aisyiyah Purworejo. Ada hubungan antara masa kerja, sikap dan motivasi

dengan kepatuhan *Hand Hygiene* di RSUD

'Aisyiyah Purworejo.

Diharapkan komite keperawatan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *hand hygiene* sampai ke level manajemen paling bawah melalui pertemuan rutin dan berjenjang untuk meningkatkan mutu pelayanan di RSUD 'Aisyiyah Purworejo